

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM KEBIDANAN

PELAYANAN KEBIDANAN KELUARGA PERAN PENDAMPING DALAM KESHETAN KEHAMILAN DAN PERSALIAN 2024

Melisa Putri R¹, Bunga Romadhona², Lili Anggraini³, Dyah Mayasari⁴, Abela Mayunita⁵, Imroatul Azizah⁶ Rahmadiyah⁷

Prodi Kebidanan, STIKES Abdi Nusantara

RIWAYAT ARTIKEL

Diterima:

Disetujui:

KONTAK PENULIS

Melisa Putri
Rahmadhena,
Prodi Kebidanan,
STIKes Abdi Nusantara

ABSTRAK

Pendahuluan: Peran pendamping selama masa kehamilan memiliki dampak signifikan dalam mendukung kesejahteraan ibu hamil, baik secara fisik, emosional, maupun psikologis. Dukungan yang diberikan oleh pasangan, keluarga, atau teman dekat terbukti membantu ibu hamil dalam menghadapi perubahan yang terjadi selama kehamilan. Berdasarkan data survei di wilayah Bekasi, ditemukan bahwa dari 100 ibu hamil, sebanyak 60% melaporkan perasaan cemas dan membutuhkan dukungan lebih, baik dalam bentuk informasi maupun bantuan fisik. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi peran pendamping dalam meningkatkan kesejahteraan ibu dan janin. **Metode:** Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan. **Hasil:** Sejumlah 15 ibu hamil dan keluarga mengikuti penyuluhan. **Kesimpulan:** Kehadiran pendamping dalam penyuluhan ini dapat menjadi upaya promosi peran pendamping selama kehamilan untuk mendukung kesehatan ibu dan janin secara menyeluruh. **Kata Kunci:** Pendamping, kehamilan, dukungan emosional

1. PENDAHULUAN

Kesehatan di Indonesia terus
Kesejahteraan ibu hamil dan janin memprioritaskan peningkatan derajat
merupakan indikator penting dari kesehatan ibu dan anak (KIA),
kualitas hidup keluarga yang sehat terutama pada kelompok yang paling
dan sejahtera. Program pembangunan
rentan, yaitu ibu hamil, ibu bersalin, (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Peran
ibu nifas, dan bayi baru lahir pendamping selama masa kehamilan

merupakan salah satu bentuk dukungan dalam pelayanan kesehatan komunitas yang bertujuan membantu ibu hamil menghadapi perubahan fisik dan emosional yang terjadi selama masa kehamilan. Pendamping, yang dapat berupa pasangan, anggota keluarga, atau teman dekat, berperan dalam memberikan dukungan emosional, bantuan fisik, hingga informasi terkait kesehatan ibu dan janin. Dukungan ini meliputi motivasi untuk menjaga kesehatan selama kehamilan, peningkatan kepatuhan terhadap pemeriksaan antenatal, serta bantuan dalam pengelolaan stres dan kecemasan. Kehamilan yang tidak disertai dukungan pendamping sering kali menimbulkan perasaan cemas, rendahnya kepatuhan terhadap perawatan kesehatan, hingga meningkatnya risiko komplikasi kehamilan. Berdasarkan laporan UNICEF, kesehatan ibu selama kehamilan dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk dukungan sosial, akses terhadap pelayanan kesehatan, serta kondisi psikologis ibu. Dukungan pendamping terbukti

menjadi salah satu faktor kunci dalam menciptakan pengalaman kehamilan yang positif serta menurunkan risiko kesehatan bagi ibu dan janin (Rahayu et al., 2018; Kemenkes RI, 2018).

2. METODE Metode yang digunakan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah dengan memberikan pelayanan kebidanan keluarga dengan peningkatan pengetahuan dan optimalisasi keterlibatan keluarga. Sasaran dalam program pengabdian ini adalah ibu hamil, keluarga atau pendamping. Pelaksanaan pendidikan kesehatan dengan cara menjelaskan materi dengan bantuan media, materi dijelaskan secara runut, dilanjutkan dengan Tanya jawab dan diskusi. Topik dalam pengabdian masyarakat adalah Peran Pendamping dalam Kesehatan kehamilan sampai persalinan.

HASIL

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Peran Pendamping dalam Kesehatan kehamilan sampai persalinan.

Pengetahuan	F	%
Kurang	8	36,3%
Cukup	10	45,4%
Baik	4	18,3%
Total	22	100

(18,3%). Tabel 1 menunjukkan

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Peran Pendamping dalam Kesehatan kehamilan sampai persalinan

Pengetahuan	F	%
Kurang	3	3,6
Cukup	4	18,2
Baik	15	79,2
Total	2	100,0

Pada tabel 1 di atas, terdapat 22 orang ibu yang menjadi responden. terbanyak pada responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 8 subyek (36,3%) responden yang berpengetahuan cukup sebanyak 10 (45,4%) dan responden dengan berpengetahuan baik sebanyak 4

Pada tabel 2 memperlihatkan peningkatan tingkat pengetahuan ibu tentang Peran Pendamping dalam Kesehatan kehamilan sampai

penilaian pengetahuan ibu sebelum dilakukan pendidikan kesehatan. Dan tabel yang memperlihatkan penilaian post test, dimana dilakukan setelah responden mendapatkan pendidikan kesehatan. Untuk memperjelas hasil pengabdian masyarakat dapat dilihat pada table 2 di bawah ini.

persalinan Posyandu Melati 2. Hal tersebut ditunjukkan dengan data hasil post tes, dimana responden yang berpengetahuan baik meningkat menjadi 15 orang

(79,2%) dari sebelumnya hanya 10 (18,3%).

4. PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan sesi edukasi, data menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden mengenai peran pendamping dalam mendukung kesehatan kehamilan dan persalinan berada pada kategori berikut: 8 subyek (36,3%) responden yang berpengetahuan cukup sebanyak 10 (45,4%) dan responden dengan berpengetahuan baik sebanyak 4 (18,3%). Setelah dilakukan sesi pendidikan kesehatan, terjadi peningkatan signifikan pada tingkat pengetahuan responden. Berdasarkan hasil post-test, jumlah responden dengan tingkat pengetahuan baik meningkat menjadi menjadi 15 orang (79,2%) dari sebelumnya hanya 10 (18,3%). Sebaliknya, jumlah responden dengan tingkat pengetahuan kurang dan cukup mengalami penurunan. Hasil ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2012), yang menyatakan bahwa pengetahuan seseorang terbentuk melalui proses

penginderaan terhadap suatu objek, yang sebagian besar diperoleh melalui penglihatan dan pendengaran. Pengetahuan merupakan dasar penting dalam membentuk tindakan seseorang (over behavior). Peningkatan pengetahuan yang terjadi setelah sesi edukasi menunjukkan bahwa informasi mengenai pentingnya peran pendamping selama kehamilan dan persalinan berhasil dipahami dengan baik oleh para responden.

Program pengabdian kepada masyarakat di Posyandu Melati 2 menunjukkan bahwa rendahnya tingkat pengetahuan sebelumnya disebabkan oleh minimnya informasi yang diterima oleh ibu hamil dan keluarga terkait pentingnya peran pendamping dalam mendukung kesehatan ibu hamil dan proses persalinan. Responden yang memiliki pengetahuan cukup umumnya telah memahami sebagian manfaat dukungan pendamping, seperti memberikan motivasi emosional dan membantu akses ke layanan kesehatan. Sementara itu, responden dengan pengetahuan baik telah memahami

secara mendalam peran pendamping, termasuk keterlibatan dalam pemeriksaan antenatal, persiapan persalinan, hingga pemberian dukungan psikologis selama proses melahirkan. Untuk meningkatkan efektivitas dukungan pendamping, diperlukan frekuensi paparan informasi yang lebih sering dan lebih berkualitas. Dinas Kesehatan DKI Jakarta dapat meningkatkan penyebaran informasi melalui media seperti leaflet, video edukasi, atau pelatihan keluarga yang membahas peran pendamping selama kehamilan dan persalinan. Hal ini bertujuan untuk membangun persepsi positif mengenai pentingnya peran pendamping, sehingga dapat mendorong keluarga untuk lebih aktif berkontribusi dalam menjaga kesehatan ibu hamil dan mendukung proses persalinan.

Peningkatan pengetahuan dan keterlibatan pendamping diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan ibu hamil secara holistik, menurunkan risiko komplikasi kehamilan dan persalinan, serta

meningkatkan kualitas hidup ibu dan bayi secara keseluruhan.

5. KESIMPULAN

Hasil evaluasi setelah dilakukan pendidikan kesehatan menunjukkan adanya peningkatan tingkat pengetahuan ibu terhadap peran pendamping dalam meningkatkan kesehatan ibu hamil di Posyandu Melati 2. Hal ini ditunjukkan oleh data hasil post-test, di mana responden yang berpengetahuan baik meningkat menjadi 15 orang (79,2%) dari sebelumnya hanya 10 (18,3%). Sementara itu, jumlah responden dengan pengetahuan yang masih kurang dan cukup mengalami penurunan.

Saran

Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, disarankan agar frekuensi penyuluhan mengenai pentingnya peran pendamping dalam mendukung kesehatan ibu hamil dan proses persalinan ditingkatkan. Hal ini dapat dilakukan oleh Dinas Kesehatan DKI Jakarta beserta jajarannya dengan melibatkan berbagai komponen masyarakat, termasuk tenaga

kesehatan, kader posyandu, dan tokoh masyarakat. Penting pula untuk menyediakan informasi yang jelas, akurat, dan berkesinambungan melalui media massa terkait peran pendamping dalam mendukung kesehatan ibu hamil. Media diharapkan dapat menyampaikan pesan-pesan edukasi secara efektif, sehingga masyarakat, khususnya keluarga, lebih memahami

pentingnya peran pendamping dalam menjaga kesehatan ibu hamil, menyiapkan persalinan yang aman, serta mencegah risiko komplikasi. Langkah ini bertujuan untuk menciptakan keluarga yang sehat dan mendukung terwujudnya generasi yang berkualitas.

6. DAFTAR PUSTAKA

Baldwin, K. A. (2006). Effect of support from a Doula on maternal health. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, 198(5), 503.e1–503.e6.

Kemenkes RI. (2018). Buku Panduan Pelaksanaan Program ANC Terpadu. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kurniawati, D. (2017). Pengaruh Dukungan Suami terhadap Kesejahteraan Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 13(2), 89–95.

Puspita, S. A., & Hastuti, P. (2019). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 10(1), 34–42.

Varney, H. (2018). Midwifery. UK:

Lippincott Williams & Wilkins.

WHO. (2016). Recommendations on Antenatal Care for a Positive Pregnancy Experience. Geneva: World Health Organization.

Raisler, J., Kennedy, H., & Bodner-Adler, B. (2009). The Role of Support During Childbirth: Findings from a Study in Developing Countries. *Midwifery Journal*, 25(2), 187–196.

Simkin, P., & O'Hara, M. (2019). Nonpharmacologic relief of pain during labor: Systematic reviews of five methods. *American Journal of Obstetrics & Gynecology*, 207(3), 198–219.

Stoll, K., & Hall, W. (2013). Attitudes and Preferences of Young Women

Toward Childbirth: A Survey Study.
Midwifery Journal, 29(8), 887–894.

Taherdoost, H. (2017). Supportive Care
During Pregnancy and Birth: Key to
Positive Maternal Outcomes.
*International Journal of Public Health
Studies*, 2(4), 45–58.